

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelayanan pendidikan dalam sistem informasi manajemen sangat banyak membantu kepala sekolah dalam proses pengambilan keputusan. sistem informasi manajemen dirumuskan sebagai suatu perlengkapan elektronik yang mengolah data, mampu menerima masukan dan keluaran, memiliki inovasi yang tinggi, dan mampu menyimpan insktruksi-instruksi untuk memecahkan masalah (Damayanti, 2019, p. 390).

Pelayanan pendidikan di sekolah yang ada di indonesia belum didukung dengan penerapan sistem informasi manajemen yang baik. Masalah yang dihadapi di Sekolah Dasar Kristen Cor Jesu Malang yaitu kesulitan dalam pengembangan website sekolah secara mandiri dimana kendala komunikasi dengan tenaga IT, dalam proses update berita website memerlukan alur yang berbeda-beda, dan minimnya pengetahuan tim dalam mengelola website sekolah yang telah ada, sehingga solusi yang ditawarkan melalui kegiatan pengabdian, yakni dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada tim pengelola website sekolah secara berkelanjutan tentang *content management system* website yang mudah untuk dipelajari bahkan oleh orang dengan berbagai latar belakang keilmuan, lalu menghasilkan tampilan website yang modern, fleksibel dan cepat (Jampur, 2023, p. 37).

Keahlian merupakan kombinasi antara ilmu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengerjakan sesuatu atau memecahkan suatu permasalahan. Revolusi industry 5.0 semakin berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya sektor pendidikan. Perkembangan teknologi yang begitu pesat tersebut memberikan dampak positif bagi setiap elemen masyarakat. Pemanfaatan kecanggihhan teknologi informasi yang semakin diminati oleh setiap individu atau lembaga, menjadikan sebagai sarana penunjang dalam memudahkan pekerjaan sehari-hari (Sonia, 2020).

Kerap sekali banyak dijumpai layanan Pendidikan yang masih jauh dari kata sempurna dengan diikuti kuota siswa yang semakin banyak. Salah satu sektor yang

memanfaatkan perkembangan dari teknologi informasi tersebut adalah sektor pendidikan. Lembaga layanan pendidikan dituntut mampu mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) guna meningkatkan mutu layanan pendidikan. Kurikulum memudahkan akses bagi generasi milenial mendapatkan ilmu dan pelatihan untuk menjadi pekerja yang kompetitif dan produktif. Maka dari itu layanan pendidikan yang ada benar-benar didapatkan oleh siswa, dengan diterapkan Inovasi teknologi di bidang pendidikan untuk mendukung pembelajaran sangat dibutuhkan pada era ini. Sebab, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), supaya bisa bersaing di kancah global. Saat ini lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasinya lembaganya. Maka diperlukan lembaga pendidikan dan guru untuk melakukan pembelajaran kreatif dan inovatif. Tentunya, ini akan berjalan apabila didukung dengan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi di era revolusi industri 4.0 (Padupai et al., 2019, p. 85).

Keberadaan Sistem Informasi Manajemen telah membawa era baru dalam perkembangan layanan Pendidikan, namun peningkatan sumber daya manusianya harus di imbangi. Kondisi yang disampaikan oleh narasumber terhadap layanan pendidikan dalam konteks sumber daya manusia sangat berpengaruh dengan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen itu sangat diperlukan dalam pengelolaan/pelayanan yaitu pelayanan administrasi, pengajaran, fasilitas sekolah, dan pelayanan murid (siswa).

Indikator pendukung kegiatan fungsi manajemen dengan menggunakan teori POAC yang meliputi : planning, organizing, actuating, controlling. Saat ini lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasi lembaganya. Seiring dengan kemajuan teknologi industri juga terjadi ledakan kemajuan teknologi informasi, perkembangan teknologi komunikasi dan masalah pengelolaan data berkembang sangat cepat. Keberadaan internet menjadi salah satu contoh nyata atas perkembangan teknologi informatika dewasa ini.

Dengan perkembangan teknologi informatika, pekerjaan manusia diharapkan akan semakin mudah dan cepat dalam menemukan solusi atas kebutuhan informasi. Seluruh data akan mudah diakses dengan keakuratan yang memadai melalui internet.

Keberadaan internet sebagai sebuah sistem siber-fisik berkomunikasi dapat membuka akses kerja sama antara individu satu dengan yang lain tanpa bersemuka. Dengan sistem komputasi pula, segala bentuk layanan informasi dapat dimanfaatkan dari dan oleh berbagai kalangan lintas individu maupun institusi. Dengan adanya internet daya aksesibilitas, penyimpanan data, dan distribusi informasi dan pengetahuan semakin meningkat (Sumartono et al., 2020, p. 1).

Standar Nasional Pendidikan (SNP) ditetapkan pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2005 tentang (Standar Nasional Pendidikan, 2005) yang kemudian dirubah menjadi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2013 (Standar Nasional Pendidikan, 2013). Baik Permendiknas Nomor 19/2005 maupun Permendikbud Nomor 32 Tahun 2013 menyebutkan ada 8 (delapan) SNP yang menjadi acuan untuk mengelola dan mengembangkan sekolah bermutu. Kedelapan SNP tersebut yakni; 1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL); 2) Standar Isi; 3) Standar Proses; 4) Standar Penilaian; 5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan; 6) Standar Sarana dan Prasarana; 7) Standar Pengelolaan; dan 8) Standar Pembiayaan. Untuk memberikan rincian yang lebih detail, maka setiap SNP tersebut dibuatkan regulasi khusus yang mengatur setiap standar, standar pendidikan yang lain juga diatur lebih lanjut pada aturan yang spesifik. Akan tetapi semuanya tetap berada dalam kerangka Permendikbud (Standar Nasional Pendidikan, 2013).

Untuk menghadapi hambatan maupun tantangan lingkungan dan kemampuan dalam membuat keputusan, pihak sekolah memerlukan strategi yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Pada umumnya, apabila seseorang membicarakan sistem informasi manajemen, yang tergambar adalah suatu sistem yang diciptakan untuk melaksanakan pengolahan data yang akan dimanfaatkan suatu organisasi. Pemanfaatan di sini dapat berarti penunjang pada tugas-tugas rutin, evaluasi terhadap prestasi organisasi, atau untuk pengambilan keputusan oleh organisasi tersebut.

Dari berbagai pendapat mengenai layanan pendidikan adalah bahwa pendidikan sebagai produk jasa merupakan sesuatu yang tidak berwujud akan tetapi dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang diproses dengan menggunakan atau

tidak menggunakan bantuan produk fisik dimana proses yang terjadi merupakan interaksi antara penyedia jasa dengan pengguna jasa yang mempunyai sifat yang tidak mengakibatkan peralihan hak atau kepemilikan. Kini kalau seseorang mendengar istilah sistem informasi manajemen, biasa juga mereka membayangkan suatu sistem komputer.

Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al Hidayah Kota Cirebon telah melaksanakan pelayanan pendidikan dengan melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM) melalui website <http://smkal-hidayahkotacirebon.sch.id/> dalam rangka menyikapi segala perubahan dan perkembangan khususnya dalam bidang layanan pendidikan, baik dalam proses kegiatan belajar mengajar, ataupun dalam pelayanan administrasi kepegawaian, sarana prasarana, dan perpustakaan.

Teknologi Sistem Informasi saat ini sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan disekolah terutama dalam hal memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan tersebut dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga, dimana sekolah menghendaki pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan lembaga sekolah serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar sekolah dan pelayanan sekolah. Melihat fenomena tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Pelayanan Pendidikan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Al Hidayah Kota Cirebon.

Hasil observasi terhadap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al Hidayah Kota Cirebon menunjukkan bahwa SMK Al Hidayah telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) melalui website resmi mereka untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Namun, meskipun teknologi sistem informasi saat ini sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan untuk memberikan kemudahan akses informasi yang dibutuhkan, masih terdapat permasalahan dalam penerapan SIM tersebut di SMK Al Hidayah. Beberapa permasalahan yang muncul antara lain adalah kurangnya jumlah operator, dan terkendala juga pada gadget siswa dimana gadget

siswa tersebut tidak memadai untuk mengakses website sekolah dikarenakan memori gadget siswa yang terlalu penuh dikarenakan banyak yang menggunakan aplikasi game dan lain-lain, hal tersebut mempengaruhi dalam mengakses website tersebut. Siswa siswi tidak memiliki motivasi untuk membuka website sekolah adapun siswa yang mengunjungi website sekolah hanyalah iseng padahal keberadaan website sekolah bisa membantu dalam mendapatkan informasi terkait dengan kegiatan belajar mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap implementasi SIM di SMK Al Hidayah dan diidentifikasi permasalahan yang muncul agar dapat menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Al Hidayah Kota Cirebon”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penulis telah dijelaskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kompetensi tenaga pengelola website.
2. Kurang stabilnya jaringan dalam membuka website di sekolah.
3. Tidak adanya tenaga pengelola software/rekayasa perangkat lunak.

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang diteliti agar tidak terjadi perluasan masalah dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian. Oleh karena itu, pembatasan masalah pada penelitian ini hanya akan di batasi pada :

1. Sistem Informasi Manajemen

Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) untuk meningkatkan kualitas pelayanan di SMK. bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan kualitas layanan di SMK. dengan adanya sistem informasi manajemen pendidikan ini dapat membuat manajemen pendidikan menjadi lebih terkontrol dan mudah. Namun hal ini juga menjadi sebuah

tantangan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen terutama dalam menyediakan tenaga ahli sebagai sumber daya manusia dalam penerapan sistem informasi manajemen di Sekolah (Anisa, 2021, p. 342).

2. Peningkatan Pelayanan

Sekolah mempunyai tugas penting untuk memberikan layanan jasa pendidikan yang dikatakan berkualitas pada siswa dan orang tua siswa. Orang tua siswa yang menjadi salah satu pelanggan jasa pendidikan pasti mengharapkan fasilitas pelayanan sekolah yang bermutu bagi anak mereka, sehingga putra putri mereka dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk meningkatkan kemampuannya. Pelayanan pendidikan adalah kegiatan guna memenuhi segala keinginan yang dibutuhkan oleh pelanggan. Pelayanan yang berkualitas akan membuat pelanggan pendidikan merasa puas karena merasa kebutuhannya telah dipenuhi dengan baik bahkan lebih dari harapan yang diharapkan pelanggan (Anisa, 2018, p. 246).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di latar belakang, maka rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan Al Hidayah Kota Cirebon?
2. Bagaimana pelayanan pendidikan melalui website yang diberikan di Sekolah Menengah Kejuruan Al Hidayah Kota Cirebon?
3. Apa hambatan dan solusi pada penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Al Hidayah Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan Al Hidayah Kota Cirebon
2. Untuk mengetahui pelayanan pendidikan melalui website di Sekolah Menengah Kejuruan Al Hidayah Kota Cirebon

3. Untuk mengetahui hambatan dan solusi pada penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Al Hidayah Kota Cirebon

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoretis

- a. Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan substansi ilmu pengetahuan yang relevan dalam memperkaya wawasan konsep dalam bidang manajemen pendidikan. Selain itu penulis berharap hasil penelitian ini dapat menguatkan terhadap teori-teori yang sudah ada sebelumnya dan bisa menjadi referensi untuk penulisan karya ilmiah, khususnya yang berhubungan dengan variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan mampu memberikan manfaat yang bermakna, untuk kepala sekolah hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan dan di jadikan tolok ukur untuk menambah wawasan untuk manajerial sekolah terutama dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk meningkatkan kualitas mutu dan layanan sekolah.
- b. Kemudian hasil penelitian ini juga diharapkan bisa bermanfaat untuk para pembuat kebijakan dalam bidang pendidikan, dalam mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan pada bidang sistem informasi manajemen sekolah yang sampai saat ini masih beragam dan belum terpadu.